

# **TESAURUS BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**Tim Redaksi**  
**TESAURUS BAHASA INDONESIA**  
**PUSAT BAHASA**

**Pemimpin Redaksi**  
Dendy Sugono

**Penyelia**  
Sugiyono  
Yeyen Maryani

**Redaksi Pelaksana**

**Ketua**  
Dra. Meity Taqdir Qodratillah

**Anggota**  
Adi Budiwiyanto  
Dewi Puspita  
Dora Amalia  
Teguh Santoso

**PUSAT BAHASA**  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**



MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

## **SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL PADA PENERBITAN TESAURUS BAHASA INDONESIA**

Kecermatan berbahasa mencerminkan kecendekiaan berpikir. Kecermatan itu tampak dalam ketaatan pada kaidah bahasa dan ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan konsep, ide, gagasan, dan pengalaman. Ungkapan yang cendekia akan meminimalkan kerancuan, baik akibat kesalahan tata bahasa maupun kesalahan pilihan kata. Kosakata bahasa Indonesia berkembang dengan amat cepat pada 25 tahun terakhir ini. Di antara kata yang sudah ada pun ada yang mengalami perubahan atau pergeseran makna. Selain itu, kata juga memiliki hubungan makna dengan kata lain, baik kesamaan (dikenal dengan istilah sinonim) maupun perlawanan (disebut antonim), bahkan kata itu memiliki hubungan hierarki. Kata *mawar*, *melati*, dan *anggrek*, misalnya, menjadi subordinat dari kata *bunga*.

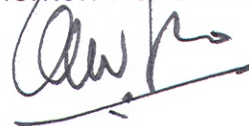
Tesaurus memuat kosakata sebuah bahasa dalam relasi kedekatan makna. Tesaurus dapat mengarahkan pengguna bahasa ke dalam memilih kata yang tepat untuk satu konsep. Di dalam tesaurus disajikan kosakata dengan konstelasi relasi makna dengan kata-kata lain, bukan dengan definisi seperti pada kamus. Dengan demikian, pengguna bahasa dapat memperoleh ketepatan bentuk ungkapan dan kecermatan pemilihan kata dalam pengungkapan tentang konsep, ide, gagasan, dan pengalaman melalui bantuan tesaurus itu. Oleh karena itu, tesaurus ini disusun untuk mendampingi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, dan beberapa panduan berbahasa lainnya. Pada tahun 2008 ini kehadiran *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini melengkapi sederetan panduan berbahasa Indonesia yang telah tersedia.

Atas terbitnya *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini, saya menyampaikan penghargaan yang tulus. Meskipun penyempurnaan isi masih harus dilakukan, terbitnya buku ini menjadi titik awal yang baik dalam pengembangan tesaurus bahasa Indonesia yang selama ini belum ada yang dipersiapkan secara profesional.

Semoga penerbitan tesaurus ini memberi manfaat besar tidak hanya bagi penulis, tetapi juga calon-calon penulis dan pelajar/mahasiswa agar mereka memiliki kekayaan bahasa sehingga generasi muda terdorong menulis dan kreatif.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Menteri Pendidikan Nasional

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'B. Sudibyo', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Bambang Sudibyo



## KATA PENGANTAR

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia makin meluas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Peluang itu makin nyata setelah bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa negara (UUD 1945, Pasal 36) yang menempatkan bahasa itu sebagai bahasa resmi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bahasa pengantar pendidikan serta bahasa dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk itulah, diperlukan pengembangan kosakata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak bangsa.

Kekayaan kosakata suatu bahasa dapat menjadi indikasi kemajuan peradaban bangsa pemilik bahasa itu karena kosakata merupakan sarana pengungkap ilmu dan teknologi serta seni. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu, perkembangan kosakata terus menunjukkan kemajuan. Kemajuan itu makin dipacu oleh perkembangan teknologi informasi yang mampu menerobos batas ruang dan waktu. Dalam perkembangan yang begitu cepat telah tersedia *Kamus Bahasa Indonesia* yang memuat kosakata bahasa Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, kamus itu membantu pengguna bahasa dalam memahami makna kata. Sebaliknya, pengguna bahasa telah memiliki konsep, tetapi dia tidak menemukan kata yang tepat untuk mengungkapkan konsep itu. Nah, di situlah diperlukan tesaurus. Kini Pusat Bahasa telah mengeluarkan tesaurus bahasa Indonesia yang disusun berdasarkan penelitian dalam berbagai ranah penggunaan bahasa Indonesia. Tesaurus ini menyediakan deret kata yang memiliki makna yang sama atau mendekati kesamaan.

Penerbitan *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* ini dapat membantu pengguna bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bahasa Indonesia yang tepat.

Atas penerbitan Tesaurus ini saya menyampaikan terima kasih kepada para penyusun yang telah melakukan penelitian, pengolahan, dan akhirnya penyajian dalam bentuk buku ini.

Jakarta, 28 Oktober 2008

**Dr. Dendy Sugono**  
**Kepala Pusat Bahasa**

# DAFTAR ISI

Tim Redaksi	III
Sambutan Mendiknas	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian	xi
<b>A – Z</b>	<b>1 – 560</b>

**PETUNJUK PEMAKAIAN  
TESAURUS ALFABETIS PUSAT BAHASA  
EDISI PERTAMA**

## **Tesaurus**

Kata *tesaurus* berasal dari kata *thesauros*, bahasa Yunani, yang bermakna 'khazanah'. Lambat laun, kata tersebut mengalami perkembangan makna, yakni 'buku yang dijadikan sumber informasi'. Tesaurus berisi seperangkat kata yang saling bertalian maknanya. Pada dasarnya, tesaurus merupakan sarana untuk mengalihkan gagasan ke dalam sebuah kata, atau sebaliknya. Oleh karena itu, lazimnya tesaurus disusun berdasarkan gagasan atau tema. Namun, untuk memudahkan pengguna dalam pencarian kata, penyusunan tesaurus pun berkembang, kini banyak tesaurus yang dikemas berdasarkan abjad.

Tesaurus dibedakan dari kamus. Di dalam kamus dapat dicari informasi tentang makna kata, sedangkan di dalam tesaurus dapat dicari kata yang akan digunakan untuk mengungkapkan gagasan pengguna. Dengan demikian, tesaurus dapat membantu penggunaannya dalam mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan sesuai dengan apa yang dimaksud. Misalnya, pencarian kata lain untuk kata *hewan*, pengguna tesaurus dapat mencarinya pada lema **hewan**.

**hewan** *n* binatang, dabat, fauna, sato, satwa

Sederet kata yang terdapat pada lema **hewan** tersebut menunjukkan bahwa kata tersebut bersinonim sehingga dapat saling menggantikan sesuai dengan konteksnya. Tesaurus ini berguna dalam pengajaran bahasa sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar.

Di dalam tesaurus ini, pada sebagian lema dicantumkan pula antonimnya, dengan label *ant*.

**haram** *a* 1 gelap (*ki*), ilegal, liar, pantang, sumbang, tabu, terlarang; 2 mulia, suci;

*ant* 1 **halal**

**mengharamkan** *v* melarang, memantang, mencegah, menegah, menolak;

*ant* **menghalalkan**

**pengharaman** *n* pencegahan, pelarangan, penegahan;

*ant* **penghalalan**

**jaka** *n* bujang, cowok (*cak*), jejaka, lajang, laki-laki, pemuda, perjaka, teruna *ant* **dara**

Kesinoniman dalam lema-lema disusun berdasarkan abjad. Lema-lema itu merupakan lema yang memiliki kesamaan makna yang berjalanan di antara kata dasar, kata turunan, dan kelompok kata atau frasa. Lema yang bersinonim digunakan tanda koma (.). Lema yang bersinonim mencakup kata-kata dari ragam baku, ragam percakapan sehari-hari, kontemporer, ataupun arkais. Di dalam tesaurus ini hanya label ragam percakapan dan kiasan yang dicantumkan, sedangkan label ragam yang lain tidak. Hal itu dilakukan agar kata-kata dapat dimanfaatkan kembali dalam percakapan sehari-hari.

Dalam tesaurus ini, hiponim dicantumkan pula karena di dalam tesaurus lazimnya memuat makna yang saling bertalian. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memperoleh kata yang tepat sesuai dengan yang dikehendaki sehingga pengguna dapat memanfaatkan kata itu untuk keperluan pragmatis.

**jahit** *v* bordir, jelujur, kelim, obras, tisik, setik, sulam, suji, tekat

Satuan leksikal *bordir*, *jelujur*, *kelim*, dan seterusnya merupakan hiponim dari lema jahit.

Akronim yang sudah lazim disertakan pula sebagai lema dalam tesaurus ini karena akronim tersebut sudah menjadi hal biasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

**radar** *n* pencari, pengesan, peninjau

### Singkatan

<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>ant</i>	antonim
<i>cak</i>	cakapan
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>ki</i>	kiasan
<i>n</i>	nomina
<i>num</i>	numeralia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>v</i>	verba



**N** **nabi** *n* rasul, utusan Tuhan  
**nada** *n* 1 aksen, bunyi, intonasi, irama, laras, tala, timbre; 2 atmosfer, ekspresi, gaya, karakter, sikap, suasana (hati), tekanan;

**bernada** *v* bersuara, berbunyi, berlafaz, berucap, bertutur;

**senada** 1 *ki* seirama, sejalan, senapas; 2 *n* selaras, setela, setem;

**nada-nadanya** *n* gelagatnya, tampaknya

**nadam** *n* penjelasan, uraian

**nadi** *n* aorta, arteri, pembuluh (darah)

<sup>1</sup>**nadir** *n* titik terendah, zero

<sup>2</sup>**nadir** *a* garib, jarang, langka

<sup>3</sup>**nadir** *n* inspektur, pengawas, pengontrol, penyelia, supervisor

**nafi** *n* ingkar, pembangkangan, pemungkiran, penampikan, penangkalan, penangkisan, pencegahan, penegahan, penentangan, penepisan, pengingkaran, penolakan, penyanggahan, penyangkalan, perlawanan; **menafikan** *v* memungkiri, menampik, mengingkari, meniadakan, menidakkan, menolak, menyangkal;

**penafian** *n* penampikan, pengingkaran, penolakan, penyangkalan

**nafkah** *n* bayaran, bonus, gaji, honor, imbalan, komisi, mata pencaharian, pendapatan, penghasilan, perolehan, rezeki, upah; 2 makan (*ki*), dapur (*ki*), penghidupan, perut (*ki*), sambungan hidup

**nafsi** 1 *n* individu, orang-seorang, pribadi; 2 *a* egoistis;

**bernafsi-nafsi** *a* egoistis, individualistis

**nafsu** *n* 1 ambisi, animo, antusiasme, api (*ki*), dorongan hati, gairah, gelora (*ki*), hasrat, hawa nafsu, jiwa, kehendak, keinginan, kemauan kuat, roh, selera, semangat, sir, spirit, vitalitas, 2 hawa nafsu, kemarahan, nafsi;

**bernafsu** 1 *v* berapi-api (*ki*), bergairah, bergelora, berselera, bersemangat; 2 *a* agresif

**naga** *n* dragon, hantu bumi, ular (besar)

**nagari** *n* daerah, distrik, negeri

**nah** *v* 1 sudahlah, cukuplah, padahal; 2 ambil-lah, terimalah

**nahak, ternahak** *v* bangkit (perasaan), datang, terbit (selera)

**nahas** *a* apes;

*ant* **beruntung**

**menahaskan** *v* mencelakakan, menjahannamkan, menyialkan;

**kenahasan** *n* keapesan, kesialan, kesusahan, kecelakaan

**nahi** *n* larangan

**nahu** *n* gramatika, paramasastra, sintaksis, tata bahasa

**naif** *a* alamiah, bersahaja, bodoh, lugu, lurus, masih hijau (*ki*), natural, polos, primitif, seadanya, sederhana, simpel, wajar;

**naik** *v* bertambah, ke atas, maju, terangkat, terbang;

*ant* **turun**

-- **banding** apel, memanjatkan perkara;

-- **darah** berang, geram, gusar, makan bawang (*ki*), membawang (*ki*), membengis, memberangsang, meraba, meradang, merampang, murka, naik pitam, palak, sewot; -- **daun** populer, tenar, terkenal, tersohor;

-- **haji** pergi haji;

-- **pelaminan** berkawin, bernikah, kawin, menikah;

**menaik** *v* 1 bertambah, maju, membesar, melambung, melonjak, membengkak (*ki*), membubung, memuncak, menanjak, mencelat, mengangkasa, meninggi, meningkat, merabung, mumbul; 2 mengendarai, menggandar, menumpang, menunggang, merecak; 3 memanjat, menanjak, mendaki;

*ant* **menurun**

**menaiki** *v* memanjat, membawa, mendaki, mendiami, menempati, mengemudikan, mengendarai, menggagai, menggapai, meninggali, menumpang, menunggangi, menyigai, meragang, meragas;

*ant* **menuruni**

**menaikkan** *v* melepaskan, memajukan, memanjatkan, membangkitkan, membesarkan, mempromosikan, memunculkan, menanjakkan, menerbangkan, mengganggu, mengangkat, mengatrol, mengataskan, mengembangkan, mengerek, menggalakkan, mengibarkan, menimbulkan, meninggikan, meningkatkan, menjulang, menjunjung, menonjolkan, merangsangkan, memasang, menambah;

*ant* **menurunkan**

**penaikan** *n* deflasi, pelepasan, pemanjatan, pembesaran, penambahan, penanjakan, penarikan, pendakian, penerbangan, peng-

angkatan, pengembangan, pengibaran (bendera), peningkatan;

*ant* **penurunan**

**kenaikan** *n* eskalasi, kejayaan, kemajuan, kepesatan, penambahan, peningkatan, perkembangan, pertambahan, pertumbuhan

**najis** *a* jijik, kotor, muak

*ant* **suci**

**nakal** *a* badung, bandel, bangor, bengal, bengkok (*ki*), biadab, binal, buruk (kelakuan), culas, curang, degil, dugal, geladak, jahanam, jahat, jalang, kasar, kepala batu, keras kepala, kotor (*ki*), kurang ajar, lacur, lancang, liar, licik, licin (*ki*), rusak (*ki*), mbeling (*cak*), sundal, tambeng, tambung, tekak, ugal-ugalan;

*ant* **alim, patuh**

**menakali** *v* mencabuli, mencerobohi, mengganggu;

**kenakalan** *n* kebandelan, kebangoran, kebengalan, kebengkokan (*ki*), kebiadaban, keburukan, keculasan, kecurangan, kedegilan, kedugalan, kejahanaman, kejahatan, kejalangan, kejelekan, kekasaran, kekotoran (*ki*), kekurangajaran, kelacuran, kelancangan, keliaran, kelicikan, kerusakan (*ki*), kesundalan, ketambungan

*ant* **kealiman, kepatuhan**

**nakara** *n* beduk, geduk, gendang, gendang raya, lengkara, tabuh

**nakhoda** *n* juragan kapal, kapten, mualim, pemimpin kapal;

**menakhodai** *v* *ki* memimpin, mengepalai, mengetuai

**nala, bernala-nala** *v* memikirkan, mempertimbangkan

**nalak, menalak** *v* menggeru, mengerang, menjerit (kuat-kuat), meraung, mengerung

**nalam, menalamkan** *v* menggubah, menyajak;

**bernalam** *v* bersajak, bersyair

**nalar** *n* akal budi, akal, jangkauan (pikir), kekuatan pikir, kelogisan pikir, logika, mantik, otak, pikiran, rasio;

**bernalar** *v* berpikir (logis), berlogika, berakal, berotak (*ki*), berasio;

**pernalaran** *n* akal, budi, daya pikir, intelek, mantik, otak, pikiran, rasio, jalan pikiran

**naluri** *n* dorongan hati, firasat, hati kecil,

insting, intuisi, nurani, rasa hati, sifat (bawaan)

**naluriah** *a* impulsif, instingtif, intuitif

**nama** *n* **1** asma, cap, gelar, identitas, jename, julukan, kata, label, merek, panggilan, predikat, sapaan, sebutan, status, tanda, tengara, terma, titel; **2** kebaikan, kebesaran, kehormatan, kemasyhuran, kemegahan, kemuliaan, merek (*ki*), nama baik, pamor, penghargaan, prestise, pujian, reputasi;

-- **samaran** alias (*cak*), nama lain, pedengan, pseudonim, sandi asma;

-- **tempat** toponimi;

**menamai** *v* melabeli, memanggil, mereki, menandai, menengarai, mengecap, menggelari, menjuluki, menyapa, menyebut;

**menamakan** *v* memanggil, menganggap, mengecap, menjuluki, menyapa, menyatakan, menyebut;

**ternama** *a* beken, eminen, harum, kenamaan, kesohor, kondang, populer, tenar, terhormat, teristimewa, terkemuka, terkenal, termasyur, terpegah, terpenting, terpuji, tersohor, top, widita;

**penamaan** *n* penjulukan, penyebutan;

**bernama** *v* bercap, bergelar, berjenama, berjulukan, berlabel, bermerek, berpanggilan, bersebutan, bertanda;

**kenamaan** *a* ternama

**namnam** *n* anjing-anjing, puki anjing

**nampan** *n* baki, dulang, panai, penampan, talam, tampan, tetampan

**namun** *p* akan tetapi, tetapi, walakin

**nan** *p* yang

**nanah** *n* bisul, rebuk;

**bernanah** *v* berbisul, maliau, merebuk

**nanai** *n* kera

**nanang** *v* berpikir (dalam-dalam), berpikir panjang, tafakur, termenung

**nanap** *v* **1** melotot, membelalak, membelalang, membeliik, membuntang, mence-lang, mendelik, menjegil, menyalang; **2** kaget, tergegau, tergemap, terkejut, terkesiap, terkinjat, terperanjat, tersentak, tersingahak;

**menanap** *v* memelototi

**nanar** *a* **1** berpendar, kliyengan (*cak*), merayang, pening, pusing; **2** bimbang, bingung, buncah, cemas, gagap, galau, ganar, ge-

lisah, gugup, hilang akal, histeris, kacau, kalut, keruh, khawatir, kusut, lopak-lapik, mamang, mangut, mencacau, panik, resah, risau, rusuh, sano, senewen (*cak*), terbang pikiran, was-was; **3** gelap mata, histeris, kalap, keselapan, lupa diri, mata gelap, mencamuk, mengamuk

**nang** *p* nan, yang

**nangtung** *adv* hingga begitu, sampai begitu

**angka** *n* kebabal, angka muda, putik;

-- **belanda** sirsak

**nangkring** *v cak* berjongkok, nongkrong (*cak*)

**nantaboga** *n* hantu bumi, naga, ular (besar)

**nanti** **1** *n* beka, belakang, besok, esok, kelak, kemudian, lusa, sebentar, tubin, tulat; **2** *v* tunggu;

*ant* **1** **sekarang; kini**

**menanti** *v* melamunkan, memimpikan, mencita-citakan, mengangankan, mengawal, mengharap, menginginkan, menjaga, menunggu, menyambut, menyongsong, merindukan;

**penanti** *n* **1** penunggu, penyambut; **2** pengawal, penjaga;

**penantian** *n* pengharapan, penungguan, penyambutan, penyongsongan

**nanyan** *n* batang cangkul, gagang cangkul, gandar cangkul, kayu cangkul, tangkai cangkul, taran cangkul

**napal** *n* ampo

**napan** *n* serentang, terentang

**napas, bernapas** *v* berasimilasi;

**pernapasan** *n* asimilasi, fotosintesis, respirasi;

**senapas** *n ki* seirama, sejala, senada

**napuh** *n* bengkunang, kancil, pelanduk

**nara** *n* laki-laki, pahlawan, perwira

**narapati** *n* raja

**narapidana** *n* orang hukuman, pesakitan, residivis, tawanan, terhukum, terpidana, rantaian (*ki*), tahanan

**narasi** *n* deskripsi, kisah, penceritaan, pemaparan, pemberan, penjelasan, pengisahan, pemerian, riwayat, tuturan

**narasumber** *n* informan, koresponden, pelapor, penunjuk, punca, referensi, rujukan, sanad

**narator** *n* pencerita, pengarang, penulis

**narwastu** *n* akar wangi

**nas** **1** *n* asnad, bukti, sisik melik, tanda; **2** teks

**nasab** *n* anak cucu, baka, keturunan, pertalian keluarga, zuriat

**nasabah** *n* pelanggan, pengguna, pemakai, konsumen, klien

**nasal** *n* anuswara, sengau;

**penasalan** *n* nasalisasi, penyengauan

**nasalisasi** *n* penasalan

**nasar** *n* elang

**nasi** *n* **1** *n* nasi kebuli, nasi kuning, nasi lengat, nasi liwet, nasi uduk; padi; **2** penghidupan, rezeki;

-- **kuning** nasi kunyit, nasi punar

**nasib** *n* bintang, kadar, kodrat, peruntungan, suratan, takdir, tulisan tangan, tulisan nasib, tuah;

-- **baik** keberuntungan, kemujuran;

-- **buruk** kemalangan;

**senasib** *n* sepenanggungan, sependeritaan, seperjuangan

**nasihat** *n* **1** *n* advis, advokasi, ajakan, ajaran, amar, anjuran, fatwa, instruksi, kritik, panduan, pedoman, pendapat, pengarah, pesanan, petuah, petunjuk, rembuk, saran, teguran, tuntunan, usul, usulan, wejangan, **2** amanat, moral, pesan;

**menasihati** *v* berpendapat, memandu, membenari, memberi tahu, membujuk, memedomani, memerintah, memfatwakan, memperingatkan, menegur, mengajak, mengajari, mengajarkan, menganjurkan, menggurui, menginstruksikan, mengkritik, mengulahi, mengusulkan, menuntun, menyarankan, menyelentik (*ki*), menyiangi kesalahan, merekomendasi;

**penasihat** *n* advokat, guru, instruktur, konselor, konsultan, mentor, pemandu, pembimbing, pengacara, penganjur, pengasuh, penginstruksi, pengkritik, pengusul, penyar, penyelia;

-- **hukum** advokat, ajuster, pembela, pengacara

**nasion** *n* bangsa

**nasional** *n* dalam negeri, domestik, kebangsaan, lokal

*ant* **internasional**

**nasionalis** *n* chauvinis, patriot, pembela negara, pencinta bangsa;

**nasionalisasi, menasionalisasi** *v* mempribumikan

**nasionalisme** *n* chauvinisme, patriotisme, semangat kebangsaan

**nasionalistis** *a* chauvinistis, patriotis

**naskah** *n* 1 dokumen, manuskrip, sahifah, teks, tulisan; 2 skenario, skrip; 3 buram, draf, konsep, rancangan

**nasofaring** *n* epifaring

**Nasrani** *n* Kristen, Masehi

**nat** *n* pasar harian, pekan sari

**natang** *n* jendela (kecil), tingkap (kecil)

**nati** *n* si bebal, si bodoh, si dungu, si pandir, si tolol

**natijah** *n* akibat, hasil, keputusan, kesudahan, kesimpulan

**natrium** *n* sodium;

-- **bikarbonat** soda kue;

-- **hidroksida** kaustik soda, soda api, soda gosok;

-- **karbonat** abu soda, soda kristal

**natur** *n* 1 alam semesta, dunia, ekologi, kosmos, lingkungan hidup; 2 atribut, karakter, kualitas, pembawaan, sifat, watak

**natural** *a* 1 alami, alamiah, biasa, jamak, lazim, lumrah, reguler, wajar; 2 bersahaja, jujur, lugu, naif, spontan, tulus

**naturalisasi** *n* pewarganegaraan

**naturalisme** *n* faktualisme, realisme

**naung, menaungi** *v* 1 melindungi, memagari, memayungi, membentengi, menca-gari, meneduhi, mengayomi, menudungi, menutupi, menyelimuti, merangkup; 2 menjaga, menyuakakan;

**penaung** *n* pelindung;

**penaungan** *n* pengayoman, penjagaan, perlindungan, suaka;

**naungan** *n* lindungan, pengayoman, asuhan, kawalan, binaan, bimbingan, tudungan, panji-panji;

**bernaung** *v* bereda, berlindung, berpayaung, bersembunyi, bersuaka, berteduh

**nautikal** *a* kelautan, maritim

**navigasi** *n* pelayaran, penerbangan, perjalanan

**nayaka** *n* menteri

**nayam** *n* berujul, lanjam, mata bajak, mata tenggala, sungkal bajak

**nazar** *n* hasrat, ikat janji, kaul, kehendak, keinginan, komitmen, niat, padan, sumpah, tekad

**nefrologi** *n* ilmu ginjal

**negara** *n* benua, daerah, desa, dukuh, dunia, grama, jajahan, kampung, kawasan, ke-

rajaan, kesultanan, medan, negeri, provinsi, tanah air, tanah tumpah darah, wilayah, zamin, zona

**negasi** *n* kontradiksi, pembantahan, pemungkiran, penafian, penangkalan, pencegahan, penegahan, pengingkaran, peniadaan, penolakan, penyanggahan, penyangkalan;

**menegasikan** *v* 1 membalikkan, membukakan, menidakkan, menolak, menyangkal; 2 memansuhkan, membatalkan, memen-tahkan, menganulir, menggugurkan, meng-hapuskan, meniadakan;

**penegasian** *n* pementahan, pengingkaran, penghapusan, penolakan

**negatif** *a* minus

*ant* **positif**

**negeri** *n* bumi, daerah, distrik, ibu pertiwi, janabijana, kampung halaman, kandang (*ki*), kota, nagari, praja, tanah air, tanah tumpah darah, tempat kelahiran

-- **orang** rantau

**negosiasi** *n* kesepakatan, kompromi, musyawarah, pembicaraan, penawaran, pendekatan, perbincangan, perembukan, perjanjian, permufakatan, persepakatan, persetujuan, persidangan, perundingan, transaksi;

**menegosiasikan** *v* membicarakan, memu-syawarahkan, menawar, merembukkan, merundingkan;

**bernegosiasi** *v* berembuk, bermusyawarah, bertawaran, bertransaksi, berunding, tawar-menawar

**nekara** *n* genderang, kobah, lengkara, tabuh

**nekat** *a* bedegong, berani, bersikeras, dakar, dangkar, degil, deging, kepala batu, keras hati, keras kepala, mengotot, senggang, tegar hati, tegar tengkuk, tegar, ungkal

**neko-neko** *adv* aneh-aneh, macam-macam

**nenek** *n* aki, datuk, emak, embah, engkong, eyang, kakek, nenekanda, nenenda, nini, ninik, ninik mamak, oma, opa;

-- **moyang** *n* bibit buwit, cikal bakal, kakek moyang, karuhun, leluhur, onyang, pendahulu, pitarah, poyang

**nenen** *v cak* menetek, menyusu, netek (*cak*)

**nenes, menenes** *v* meleleh, menetes, menitik, mengalir

**neolitikum** *n* zaman batu baru

**neraca** *n* balans, dacin, dacing, mizan, penimbang, timbangan

**net** *n* jaring, jala, rajut, sarang

**neto** *a* bersih, net (*cak*)

*ant* **bruto**

**netra** *n* ain, alat penglihatan, indra penglihatan, mata

**netral** *a* **1** adil, objektif; **2** bebas, independen, nonblok;

**menetralkan** *v* melenyapkan, membuang, menawarkan;

**penetralan** *n* netralisasi;

**kenetralan** *n* netralitas

**netralisasi** *n* penetralan

**netralitas** *n* kenetralan, keobjektifan, objektivitas

**ngarai** *n* baruh, dataran rendah, kaki bukit, kaki gunung, kanyon, lembah, lembang, lurah, tahang

**ngengat** *n* gagat

**ngiang** *n* denging;

**mengiang** *v* berdenging, jengang;

**terngiang-ngiang** *v* berkumandang (*ki*)

**ngilu** *a* **1** linu, nyeri, remai, sakit; **2** silu, singkil

**ngos-ngosan** *v cak* berkempul-kempul, engap-engap, gelagapan, gempul-gempul, kembang-kempis, megap-megap, mencegap, mencungap, mengagut-agut, mengap-mengap (*cak*), terekeh-ekeh, terengah-engah, terkapah-kapah, termengah-mengah, tersengal-sengal

**nia** *n* kalar, kerah, leher baju

**niagawan** *n* pedagang

**nian** *adv* amat, begitu, benar, betul, sangat, sekali, sungguh, terlalu, terlampau

**niat** *n* angan-angan, cita-cita, hajat, harapan, hasrat, ikrar, iktikad, ingatan, intensi, janji, karsa, kasad, kaul, kecenderungan, kehendak, keinginan, kemauan, maksud, nazar, rencana, tekad, tujuan;

**meniatkan** *v* memaksudkan, memikirkan, menazarkan, mencita-citakan, mendoakan, mengangankan, mengaulkan, mengharap, menghendaki, mengidamkan, mengikrarkan, menginginkan, mengimpikan, menjanjikan;

**berniat** *v* beragak-agak, berancang, berangan-angan, bercita-cita, berencana, berhajat, berharap, berikrar, beriktikad, ber-

janji, berkaul, berkehendak, berkeinginan, berkemauan, bermaksud, bernazar, berpikir, bertekad, bertujuan

**nifak** *a* hipokrit, inkonsistensi, munafik, pura-pura

**nikah, menikah** *v* berbaur (*ki*), beristri, berjodoh, berkawin, berkeluarga, bersemenda, bersuami, berumah tangga, duduk, janji, kawin, menempuh hidup baru, mengikat, naik ke pelaminan;

*ant* **bercerai**

**menikahi** *v* mengawini;

**menikahkan** *v* mengawinkan, mempersuamikan, memperistrikan, mempersatukan, menyandingkan, mempersandingkan, menjodohkan, mempertemukan, memperjodohkan, memperbaurkan, mendudukkan;

*ant* **menceraikan**

**pernikahan** *n* akad nikah, ijab kabul, ijab nikah, perbauran, perikatan, perjodohan, perkawinan, pertalian, pertemuan

*ant* **perceraian**

**<sup>1</sup>nila** *n* **1** tarum; **2** biru

**<sup>2</sup>nila** *n* nilam, safir

**nilai** *n* angka, biji, harga, harkat, jumlah, kadar, karat, kelas, kualitas, kuantitas, kurs, mutu, perhitungan, peringkat, poin (*cak*), ponten, skala, taksiran, taraf, timbangan, tingkat, ukuran;

**menilai** *v* membandingkan, memonten, memperhitungkan, memeringkatkan, memperkirakan, menaksir, mengevaluasi, menghargai, menghitung, mengira-ngira, mengukur, menimbang, menjumlahkan;

**penilai** *n* juru banding, juru hitung, juru taksir, juru ukur, pengevaluasi, penjumlah, penentu, pemeringkat, penaksir, penghitung, pengiraan, pengukur;

**penilaian** *n* evaluasi, penjurian, penghargaan, penskalaan, pembandingan, pemeringkatan, penaksiran, penjumlahan, pengiraan, penghitungan, pengukuran;

**ternilai** *v* terbandingkan, terevaluasi, terhargai, terhingga, terhitung, terjumlahkan, terkirakan, terperingkatkan, tertaksir, terukur;

**bernilai** **1** *v* berharga, berfaedah, berguna, bermanfaat, bermaslahat; **2** *a* konstruktif, produktif; **3** *v* berbobot, berkualitas, bermutu



<sup>1</sup>**nilam** *a* nila, safir

-- **pualam** berbagai batu yg bercahaya

**nilik** *v* berdandan, berhias, berkemas

**nilon** *n* rami tiruan, sutra tiruan

**nina bobo, meninabobokan** *v* **1** mendaduhkan, mendadung, mengolek, menidurkan, menimang; **2** *ki* melenakan, melengahkan, membius, menghanyutkan (*ki*)

**nini** *n* nenek

*ant* **aki**

**nira** *n* **1** lahang, legen, tuak; **2** kilang

**nirai** *n* barisan, banjaran, deretan, jajaran

**niraksara** *n* buta aksara, buta huruf

**nirmala** *a* bersih, ceria, kalis, kudus, murni, suci, zakiah

**nirwana** *n* adnan, firdaus, surga

*ant* **neraka**

**nisan** *n* batu kubur, jirat, kayu kubur

<sup>1</sup>**nisbah** *n* hubungan keluarga, nasab, pertalian keluarga

<sup>2</sup>**nisbah** *n* perimbangan, proporsi, rasio

**nisbi** *a* relatif;

**kenisbian** *n* relativitas

**niscaya** *adv* mesti, pasti, puguh, tentu, perlu

**niskala** *a* abstrak, khayali, maya, mujarad, tanwujud

*ant* **nyata**

**nitrogen** *n* zat lemas

**nobat** *n* genderang, kobah, lengkara, nekara, tabuh;

**menobatkan** *v* melantik, membaiat, membaptis (*ki*), membenum (*cak*), menabalkan, menahbiskan (*ki*), mengangkat, mengukuhkan, menjadikan;

**penobatan** *n* inaugurasi, pelantikan, pembaiatan, penabalan, pengangkatan, pengukuhan

**nocat** *v* melompat, meloncat

**noda** *n* aib, belang, bercak, bintik, borok, cacat, calit, cela, keburukan, kejelekan, kotoran, nista, noktah, telau, titik, tumpasan;

**menodai** *v* makan (*ki*), melalap (*ki*), melu-kai, melumangkan, memburukkan, memfitnah, memojokkan, memerkosa, mencabuli, mencacatkan, mencalit, mencelakan, mencemari, mencoreng, mendiskreditkan, mengaibkan, mengejikan, mengagahi (*ki*), menggarap (*ki*), menggauli (*cak*), menghinakan, menghitamkan (*ki*), menghujat, mengkhianati, mengotori, me-

niduri (*ki*), menjahatkan, menjamah (*ki*), menjelek-jelekkan, menjelekkan, menji-mak (*cak*), menyetubuhi, menyodok, menyorong (*cak*), merodok, merogol, merusak; **ternoda** *v* tercemar, terkotori, tercela, terhina, terluka, rusak, tercabuli, dicabuli, diperkosa, dirogol;

**bernoda** **1** *v* berbintik, bercacat, bercela, bernoktah, bertelau, tercoreng; **2** kotor, najis

**noktah** *n* bintik, titik, tutul

**nol** **1** *n* kosong (*cak*), zero; **2** *a* hampa, nihil

**nomad** *n* badui, batak, pengembara

**nomenklatur** *n* tata nama

**nomina** *n* kata benda, substantif

**nominal** *a* simbolis, teoretis, tituler

**nomipasi** *n* pemilihan, pencalonan, seleksi

**nomine** *n* aspiran, calon, jago, kandidat, kontestan, peserta, unggulan

**nomor** *n* **1** angka, bilangan; **2** bagian, jilid, volume; **3** cetakan, edisi, eksemplar, keluaran, kopi, lembaran, terbitan;

-- **wahid** **1** nomor satu; **2** *ki* cemerlang, istimewa, jempolan, super;

**penomoran** *n* pengangkaan

**nomor satu** *n*, **menomorsatukan** *v* membe-ratkan, mementingkan, memerlukan, memprioritaskan, mengedepankan, meng-istimewakan

**nomblok** *v* *cak* **1** bertengger, hinggap, men-clok (*cak*); **2** datang

**nonaktif** *a* bebas tugas, purnajabatan;

*ant* **aktif**

**menonaktifkan** *v* membebastugaskan

*ant* **mengaktifkan**

**nona** *n* dara, gadis, noni, perawan

*ant* **tuan**

**nonblok** *a* netral

**nongkrong** *v* *cak* **1** jongkok, nangkring; **2** ber-henti, memangkal, mengetem (*cak*)

**nongnong** *a* nonong, jantuk, jenong

**nonsens** *n* *cak* isapan jempol, omong kosong

**nonstop** *a* berkelanjutan, berkesinambun-gan, konstan, kontinu, persisten, terus-me-nerus, tunak

**norak** *a* *cak* kampung, udik, vulgar

**norma** *n* adat, asas, aturan, cara, etika, hu-kum, kaidah, kebiasaan, ketentuan, kon-vensi, kultur, lagu, laku, langgam, metode, model, nilai, patokan, pedoman, pegangan,



peraturan, pola, ragam, sistem, standar, susunan, tata cara, tata tertib, tolok ukur, ukuran

**normal** *a* biasa, rata-rata, rerata, purata, galib, jamak, konvensional, lazim, lumrah, standar, tipikal, umum, wajar, medium  
*ant* **abnormal**; **taknormal**

**normatif** *a* dogmatis, kaku (*ki*), preskriptif  
**not** *n* titinada

**nota** *n* **1** catatan, girik, jurnal, katebelece (*cak*), laporan, memorandum, surat; **2** bon

**notabene** *n* ambil perhatian, catatan, tambahan

**notak** *v* terkelupas, menggelupas

**notasi** *n* catatan

**notes** *n* bloknot

**notifikasi** *n* catatan, deklarasi, informasi, pariwara, pemberitahuan, pengumuman, peringatan, proklamasi, publikasi

**notula** *n* catatan, notulen, risalah

**novel** *n* roman

**novela** *n* novelet

**nuansa** *n* distingsi, gradasi, perbedaan, spektrum, telau;

**bernuansa** *v* bergradasi, bertelau-telau, gradual

**nubuat** *n* **1** wahyu; **2** nujum, orakel, ramalan, tilikan, visi

**nujum** *n* astrologi, ramalan bintang, tenung, tilikan;

**menujum** *v* memfaalkan, menenung, menilik, menujum, meramalkan, merasi;

**menujumkan** *v* menenung, meramalkan

**nukil, menukil** *v* memungut, mengambil, mengutip;

**menukilkan** *v* **1** mengutip; **2** mencantumkan, mengukir;

**nukilan** *n* cukilan, cuplikan, fragmen, kupitan, penggalan, petikan, sempalan

**nukleus** *n* inti atom

**numeralia** *n* kata bilangan

**nur** *n* binar, cahaya, kirana, pendar, sinar

**nurani** *n* batin, fuad, jantung hati, kalbu, lubuk hati, relung hati, sanubari

**nutrisionis** *n* ahli gizi

**nyak** *n* mak, bu, mama, mbok

**nyala, menyala** *v* bercahaya, bersinar, hidup, mencolok, menggebu, menyorot, murup (*cak*);

**menyala-nyala** *v* bernyala-nyala;

**menyalakan** *v* memasang, membakar, membangkitkan, memarakkan, memasang, mengaktifkan, mengoperasikan, menggeborakan, menghidupkan, mengobarkan, menjalankan, menstarter, menyetel, menyulut, menyundut

**bernyala** *v* bercahaya, cahaya;

**bernyala-nyala** *v* berapi-api, berkobar (-kobar), menggebu-gebu, menggelora, menghebat, menjadi-jadi

**nyalang** *a* tajam (*ki*), terbeliak;

*ant* **terkatup, terpejam**

**menyalang** *v* melotot, membelalak, membelalang, membeliak, membuntang, mencelang, mendelik, menjegil, nanap

**nyalar** *adv* selalu, senantiasa

**nyali** *n* **1** empedu; **2** *ki* keberanian

**nyaman** *a* adem, aman, bugar, damai, enak, fit, makmur, naim, nikmat, sedap, segar, sehat, sejuk, selesa, senang, sip (*cak*), tenteram;

**menyamankan** *v* menenangkan, menenteramkan, menyegarkan, menyejukkan, menyenangkan

**kenyamanan** *n* keamanan, kedamaian, keenakan, kemakmuran, kenaiman, kesedapan, kesegaran, kesehatan, kesejukan, keselesaan, kesenangan, ketenteraman

**nyamik, nyamikan** *n* camilan, kudapan, makanan kecil

**nyampang, senyampang** *adv* **1** justru, kebetulan, sementara, telanjurkan; **2** jika, kalau-kalau, sekiranya; **3** selagi, sementara

**nyampang-nyampang** *adv* **1** hanya karena, mentang-mentang; **2** barangkali, boleh jadi, jangan-jangan, kalau-kalau, mungkin, sekiranya

**nyamuk** *n* nyamuk anopeles, nyamuk gajah, nyamuk harimau, nyamuk malaria, nyamuk serampang;

-- **pers** *ki* beritawan, jurnalis, juru berita, juru kabar, juru warta, koresponden, kuli tinta (*cak*), peliput, pemberita, pewarta, reporter, wartawan

**nyamur** *n* embun, ibun, uap air

**nyanyang** *a* asan tak asan, bingung, cemas, empot-empotan (*cak*), gamam, gelisah, harap-harap cemas, kelesah, khawatir, mamang, pusang, renyang, resah, risau, takut, was-was

**nyanyar** *a* benyek, bonyok, gambut, gembur, lenyet, lodoh, lunak,

**nyanyi, menyanayi** *v* bernyanyi, bersenandung, berkidung, berdendang, menembang, bersuara, berlagu, melantun, merinai;

**menyanayakan** *v* melagukan, melantunkan, membawakan, mendendangkan, menembangkan, mengalunkan, mengidungkan, menyenandungkan, menyuarkan, merinaikan;

**penyanyi** *n* biduan, pelagu, pelantun, pendendang, penembang, vokalis;

**nyanyian** *n* dendang, gita, irama, kidung, lagu, lantunan, senandung, suara, suluk, tembang;

**bernyanyi** *v* berdendang, bergamat, berkicau, berlagu, bersenandung, meratus, mericau, merinai, tarik suara

**nyapang** *n* kawan, kenalan, konco (*cak*), teman

**nyap-nyap** *v cak* mengomel, merutuk

**nyaring** *a* banter, berdengung, kencang, keras, lantang, melengking, merdu, mersik, muluk, nyarik, pekak, santer, terang, tinggi

**menyaringkan** *v* melantangkan, memekakkan, memerdukan, mengencangkan, mengeraskan, menguatkan, meninggikan

**nyata** *n* jelas;

**menyatakan** *v* melaporkan, memaklumkan, memaklumkan, membentangkan, memberitahukan, membuktikan, memeriksa, mempermaklumkan, memproklamasikan, mendeklarasikan, menerangkan, mengatakan, mengemukakan, mengetengahkan, mengumumkan, mengungkapkan, mengusulkan, mengutarakan, menjelaskan, menunjukkan, menyampaikan, menyarankan;

**pernyataan** *n* afirmasi, deklarasi, komunikasi, maklumat, pemberitahuan, pengumuman, penjelasan, permakluman, proklamasi;

**senyatanya** *adv* sahaja, sebenarnya, sememangnya, sesungguhnya;

**kenyataan** *n* bukti, fakta, hakikat, kebenaran, keterangan, kesaksian, realitas

**nyawa 1** *n* arwah, atma, hayat, jiwa, kehidupan, roh, semangat, spirit, sukma, umur, usia; **2** semangat, spirit, vitalitas; **3** hidup, kehidupan, nasib;

**bernyawa** *v* berarwah, beratma, berjiwa, bernapas, bersemangat, berspirit, bersukma, hidup

**nyelekit** *a cak* bengis, berbisa, bersanding, cempala mulut, cencala, keras, lancang mulut, menusuk (*ki*), menyakitkan, menyengat (*ki*), pedas, sengit, tajam

**nyendih** *v* bersandar, duduk bersangga

**nyengir** *v* menyeringai, menyernyih, meringis

**nyenyai** *n* bersela-sela, jarang, renggang, se-  
rau

**nyenyak** *a* cendera, enak (*cak*), jenak, lelap, nidera, pulas, renyap, senyap, terlena

**nyenyat** *a* hening, senyap, sepi, sunyi

**nyenyeh, menyenyeh** *a* nyinyir, ringan lidah

**nyentrik** *v cak* eksentrik

**nyeri** *n* sakit;

-- **haid** dismenorea, senggugut;

-- **pinggang** lumbago, reumatik, sengal pinggang

**nyiru** *n* badang, gadang, tampah, tampi

**nyiu** *n* kelambir, kelapa, kerambil

**nyolong** *v* mencopet, mencuri, memaling, mengambil (diam-diam), menjarah;

**nyolong-nyolong** *adv* diam-diam, sembunyi-semunyi

**nyonyong, menyonyong** *a* manyun, monyong

**nyonyor, menyonyor** *a* bengkak

<sup>1</sup>**nyunyut** *v* menarik panjang-panjang, menghela, mengheret, menjujut, menyeret

<sup>2</sup>**nyunyut** *v* berdenyut, mengembut

**nyut** *n* denyut;

**nyut-nyutan** *v* berdenyut-denyut